

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertema tentang strategi Pemerintah Kota Surakarta dalam mengembangkan aplikasi smartphone Solo Destination. Pemerintah kota Surakarta memiliki strategi tersendiri dalam mengembangkane-*Government*. Penelitian ini penting dilakukan karena dapat menentukan tujuan jangka panjang dan hasil yang akan dicapai program aplikasi smarthphone Solo Destination dengan memperhitungkan faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari pengaruh lingkungan eksternal dan internal. Penelitian diselenggarakan di Kantor Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika dan Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian terkait pemanfaatan TIK menjelaskan bahwa aplikasi smartphone Solo Destination merupakan inovasi media *e-Government* Pemkot Surakarta yang kurang efektif. Hal ini disebabkan oleh minimnya tenaga penyuluh yang dimiliki oleh instansi yang bersangkutan, luasnya jangkuan wilayah penyuluhan, disamping adanya sikap apatis masyarakat dalam merespon informasi yang sebenarnya diperlukan. Solo Destination belum memiliki pelayanan publik yang lengkap dan maksimal. Terakhir, kurangnya promosi dan sosialisasi Pemkot Surakarta akan adanya aplikasi Solo Destination.

Kata Kunci: Strategi pemerintah, e-Government, aplikasi smartphone

ABSTRACT

This research theme of the Government's strategy of Surakarta in Solo Destination developing smartphone apps. Surakarta municipal government has a strategy in developing e-Government. This research is important because it can determine the long-term goals and results to be achieved Solo Destination smarthphone application program by taking into account the strengths, weaknesses, opportunities and threats from the influence of external and internal environment. Research conducted in the Office of Communication and Information and the Office of Tourism and Culture. In this study used qualitative research with case study method. The results of research related to the use of ICT explained that the smartphone application Solo Destination is an innovative e-Government media Surakarta municipal government less effective. This is caused by the lack of extension workers who are owned by the relevant agencies, the extent of outreach counseling area, in addition to the apathy of the community in response to the information that is actually required. Solo Destination not yet have a complete public service and maximum. Lastly, the lack of promotion and dissemination of Surakarta City Government will their application Solo Destination.

Keywords: *The government's strategy, e-Government, smartphone application*